

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari uraian Bab I sampai Bab III dan berdasarkan Basic Question dalam rumusan masalah, maka jawaban dari permasalahan diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan tipe belajar chaining pada mata pelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Muhtadin Apa'an Pangarengan Sampang termasuk kriteria sangat baik, hal ini terbukti dari hasil analisis data yang menyatakan bahwa, langkah persiapan guru dalam membuka pelajaran  $\geq 75\%$  dikategorikan sangat baik. Langkah penyajian guru  $\geq 75\%$  dikategorikan sangat baik. Langkah mengaplikasikan guru  $\geq 75\%$  dikategorikan sangat baik. Dan langkah penyimpulan guru  $\geq 75\%$  dikategorikan sangat baik. Dengan demikian menunjukkan bahwa penggunaan tipe belajar chaining pada mata pelajaran fiqih tergolong sangat baik.
2. Pemahaman siswa pada mata pelajaran fiqih sebelum dan sesudah tipe belajar chaining diterapkan secara klasikal dapat tercapai yaitu sebesar 95 % berdasarkan kriteria ketuntasan belajar (Pemahaman Materi) yang apabila  $KBK \geq$  termasuk tuntas dan apabila  $\leq$  termasuk tidak tuntas, hal ini dapat dibuktikan dari analisis data yang menunjukkan bahwa skor ketercapaian pada

pembelajaran pada saat Pre-Test sebesar 61,15 %, sedangkan pencapaian hasil skor pada saat Post-Test sebesar 76,57 %, sehingga ketercapaian KBM disini meningkat sebesar 15,42 %. Dan dapat dikatakan pula bahwa siswa yang tuntas individual pada KBK sebanyak 34, dari jumlah keseluruhan siswa (KBM) sebanyak 35 siswa. Dengan ketuntasan belajar sebesar 95 %. Oleh karena itu ketuntasan belajar klasikal KBK sebesar  $\geq 85$  %. Maka dapat dikatakan bahwasanya pembelajaran dengan menggunakan tipe belajar chaining dalam pembelajaran fiqih tercapai dengan kriteria tuntas.

3. Efektifitas tipe belajar chaining terhadap pemahaman belajar siswa pada mata pelajaran fiqih berdasarkan hasil analisis data statistik dengan perhitungan uji paired test pada taraf 5 % diperoleh  $t_{hitung}$  dengan nilai  $4,054 \geq t_{tabel}$  dengan nilai 2,042, telah menunjukkan efektifitasnya yang nyata dalam arti kata dapat diandalkan sebagai tipe belajar yang baik.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan dari hasil simpulan yang dikemukakan peneliti. Peneliti memberikan saran-saran yang disampaikan kepada obyek penelitian yang berada di MI hidayatul Muhtadin Apa'an Pangarengan Sampang khususnya dan lingkungan pendidikan pada umumnya. Adapun saran-saran tersebut adalah:

1. Guru harus mampu mempertahankan motivasi siswa agar tidak merasa jenuh dan bosan selama mengikuti pelajaran dengan menggunakan tipe belajar chaining.
2. Mengingat pemahaman belajar siswa pada mata pelajaran fiqih dengan menggunakan tipe belajar chaining tercapai tuntas, maka hendaknya guru lebih mengembangkan tipe belajar chaining dalam menyampaikan materi dan lebih ditingkatkan penggunaannya.
3. Tipe belajar chaining terbukti efektif terhadap pemahaman belajar siswa pada mata pelajaran fiqih, maka hendaknya disesuaikan lagi dengan metode yang tepat sehingga pembelajaran akan lebih efektif .